

**Pengaruh LKS IPA Berorientasi *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa
Kelas VIII SMPN 2 Painan**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan fisika sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan*



Oleh :

Aulia Gusti Nesa

1205677 / 2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Pengaruh LKS IPA Berorientasi *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 2 Painan**

Nama : Aulia Gusti Nesa

NIM / TM : 1205677 / 2012

Program Studi : Pendidikan Fisika

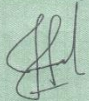
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematik adan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Agustus 2016

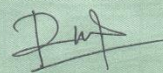
Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Drs. Hufri, M.Si
NIP. 19660413 199303 1 003

Pembimbing II,



Dr. Ramli, S.Pd.M.Si
NIP. 19730204 200112 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Aulia Gusti Nesa

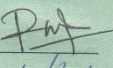
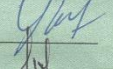
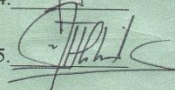
NIM : 1205677

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang
Dengan judul

**Pengaruh LKS IPA Berorientasi *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa
Kelas VIII SMPN 2 Painan**

Padang, 15 Agustus 2016

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Hufri, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Ramli, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Yohandri, M.Si, Ph.D	3. 
4. Anggota	: Syafriana, M.Si, Ph.D	4. 
5. Anggota	: Zulhendra Kamus, S.Pd, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 1 Agustus 2016

Yang menyatakan,



Aulia Gusti Nesa

ABSTRAK

Aulia Gusti Nesa : **Pengaruh LKS IPA Berorientasi *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Painan**

Rendahnya kompetensi IPA salah satunya disebabkan oleh penggunaan lembar kerja Siswa yang belum mendukung model pembelajaran yang dipilih guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh LKS IPA Berorientasi *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Painan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian adalah semua peserta didik kelas VIII SMPN 2 Painan yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Sampel penelitian adalah kelas VIII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 2 sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi kompetensi dari tiga ranah yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk ranah afektif, tes hasil belajar untuk ranah kognitif dan lembar penilaian kerja untuk ranah psikomotor. Teknik analisis data menggunakan uji kesamaan dua rata-rata pada taraf nyata 0,05.

Berdasarkan analisis data diperoleh kompetensi IPA peserta didik pada ranah afektif, psikomotor dan kognitif pada kelas eksperimen masing-masing 82,675; 84,81214; dan 82,35 lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 75,15; 79,20143; dan 75,65. Hasil uji kesamaan dua rata-rata dengan menggunakan uji t, didapatkan t_{hitung} untuk masing-masing ranah afektif, psikomotor dan kognitif yaitu 3,091; 2,67471; dan 3,1149. Dapat disimpulkan bahwa penerapan Lembar Kerja Siswa Berorientasi *Contextual Teaching And Learning* memberikan pengaruh berarti pada taraf nyata 0,05 terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VIII SMPN 2 Painan pada Ranah afektif, kognitif dan psikomotor .

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh LKS IPA Berorientasi *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Painan”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Hufri, M.Si, sebagai Penasehat Akademis sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ramli, S.Pd, M.Si Pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D, Ibu Syafriani, S.Si, M.Si, Ph.D, dan Bapak Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.

5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
7. Ibu Satria Putri Idaman, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Painan yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Painan.
8. Ibu Herna Zilvia, S.Pd selaku Guru SMPN 2 Painan yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian Skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, Juli 2016

Aulia Gusti Nesa

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hakikat Pembelajaran IPA dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	7
B. Contextual Teaching And Learning.....	9
C. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	18
D. Hasil Belajar.....	20
E. Penelitian yang Relevan.....	22
F. Kerangka Berpikir.....	23
G. Hipotesis Penelitian.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Rancangan Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian dan Data.....	29
1. Variabel Penelitian.....	29
2. Data.....	29
E. Prosedur Penelitian.....	30
1. Tahap Persiapan.....	31
2. Tahap Pelaksanaan.....	31
3. Tahap Penyelesaian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	33
1. Instrumen Ranah Kognitif.....	33
2. Instrumen Ranah Afektif	37
3. Instrumen Ranah Psikomotor.....	40
H. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	4
1. Deskripsi Data.....	4
2. Analisis Data.....	50

B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Nilai Ujian IPA Siswa Kelas VIII SMPN 2 Painan Semester I Tahun Ajaran 2015/2016.....	3
2 Rancangan Penelitian.....	25
3 Banyak Siswa Kelas VIII SMP 2 Painan TA 2015/2016.....	26
4 Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel pada Ranah Kognitif.....	27
5 Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel pada Ranah Kognitif	28
6 Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data Awal Kelas Sampel pada Ranah Kognitif	28
7 Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	31
8 Klasifikasi Reliabilitas Soal.....	35
9 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	36
10 Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	37
11 Format Penilaian Ranah Afektif.....	38
12 Pedoman Penskoran untuk Afektif.....	40
13 Pedoman Penskoran untuk Psikomotor.....	41
14 Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada Ranah Kognitif.....	48
15 Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada Ranah Afektif.....	48
16 Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada Ranah Psikomotor.....	49

17	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Ranah Kognitif.....	50
18	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Ranah Kognitif.....	51
19	Hasil Uji Hipotesis Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Ranah Kognitif	51
20	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Ranah Afektif.....	52
21	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Ranah Afektif.....	53
22	Hasil Uji Hipotesis Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Ranah Afektif.....	53
23	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Ranah Psikomotor.....	54
24	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Ranah Psikomotor.....	55
25	Hasil Uji Hipotesis tes akhir Kedua Kelas sampel pada Ranah Psikomotor	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Berpikir.....	24
2 Kurva Penolakan Hipotesis Nol pada Ranah Kognitif.....	52
3 Kurva Penolakan Hipotesis Nol pada Ranah Afektif.....	54
4 Kurva Penolakan Hipotesis Nol pada Ranah Psikomotor.....	56
5 Grafik rata-rata nilai kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	57
6 Grafik rata-rata nilai Afektif kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	59
7 Grafik rata-rata nilai Psikomotor kelas eksperimen dan kelas kontrol	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I.	Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel I pada Ranah Kognitif	67
II	Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel II pada Ranah Kognitif.....	69
III.	Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel pada Ranah Kognitif.....	72
IV.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Awal Kedua Kelas Sampel pada Ranah Kognitif.....	74
V.	Silabus Pelajaran IPA.....	77
VI.	RPP Kelas Eksperimen.....	85
VII.	RPP Kelas Kontrol.....	89
VIII.	LKS Pertemuan 3 pada kelas eksperimen.....	96
IX	LKS Pertemuan 3 pada kelas kontrol.....	106
X.	Format Penilaian Afektif.....	112
XI.	Format Penilaian Psikomotor.....	114
XII	Kisi-Kisi Uji Coba Soal.....	115
XIII.	Soal Uji Coba.....	122
XIV.	Distribusi Skor Soal Uji Coba.....	134
XV.	Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba.....	135
XVI.	Analisis Tingkat Kesukaran (P) dan Daya Beda (D) Soal Uji Coba.....	137
XVII.	Soal Tes Akhir.....	139

XVIII.	Distribusi Nilai Tes Akhir Ranah Kognitif Kelas Sampel.....	151
XIX.	Uji Normalitas Ranah Kognitif pada Kelas Eksperimen	153
XX.	Uji Normalitas Ranah Kognitif pada Kelas Kontrol.....	155
XXI.	Uji Homogenitas Ranah Kognitif	157
XXII.	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Ranah Kognitif.....	158
XXIII.	Distribusi Nilai Ranah Afektif pada Kelas Eksperimen.....	161
XXIV.	Distribusi Nilai Ranah Afektif pada Kelas Kontrol.....	162
XXV.	Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Eksperimen.....	163
XXVI.	Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Kontrol.....	165
XXVII.	Uji Homogenitas Ranah Afektif.....	167
XXVIII.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Sikap.....	168
XXIX.	Distribusi Nilai Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen.....	171
XXX.	Distribusi Nilai Ranah Psikomotor Kelas Kontrol.....	172
XXXI.	Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen.....	173
XXXII.	Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Kontrol.....	175
XXXIII.	Uji Homogenitas Ranah Psikomotor	177
XXXIV.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Psikomotor.....	178
XXXV.	Tabel Distribusi z.....	181
XXXVI.	Tabel Distribusi Lilliefors.....	182
XXXVII.	Tabel Distribusi F.....	183

XXXVIII. Tabel Distribusi t.....	185
XXXIX. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	186
XL. Surat Selesai Penelitian dari Sekolah.....	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dewasa ini berkembang sangat pesat. Perkembangan tersebut juga harus didukung oleh pendidikan yang memadai agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, dilakukan perubahan sistem pendidikan guna mendukungnya. Mulai tahun 2007 pemerintah Indonesia menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan kurikulum operasional yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. KTSP merupakan acuan dan pedoman bagi setiap satuan pendidikan seperti ranah kognitif, afektif dan psikomotor disetiap jenjang pendidikan (Mulyasa,2007:44). Pelaksanaan KTSP sesuai dengan ketetapan pemerintah seperti yang diuraikan dalam Standar Isi (SI) (2006:8) yaitu :

Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip alam takambang jadi guru (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar dan teladan).

Berdasarkan kutipan di atas diketahui bahwa lingkungan sekitar menjadi salah satu faktor pendukung untuk menunjang pencapaian hasil belajar siswa. Pencapaian hasil belajar tersebut digunakan pendekatan multistrategi dan multimedia. Multistategi yang digunakan sangat membantu pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pelaksanaan pembelajaran IPA dilaksanakan secara kontekstual yaitu pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA juga dilaksanakan secara terpadu seperti yang ditetapkan oleh pemerintah dalam SI

(2006:11) yang menyatakan bahwa “Subtansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SMP/MTS merupakan IPA Terpadu dan IPS Terpadu”. Kutipan ini menegaskan bahwa substansi yang digunakan dalam SMP menggunakan IPA Terpadu.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk pencapaian hasil belajar adalah dengan melakukan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Tujuan PLPG adalah membantu guru untuk membuat siswa lebih kompeten dalam pemecahan masalah. Tidak hanya itu, Pemerintah telah mengupayakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya melalui pengoptimalan pembelajaran di kelas dengan menyediakan fasilitas pendukung guru seperti pengadaan bahan ajar, pembenahan perangkat pembelajaran serta pembenahan sarana dan prasarana.

Guru dalam pembelajarannya telah menggunakan model *direct instruction* untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Pola pembelajaran pasif berubah menjadi pola pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa aktif dan dapat memecahkan sendiri jawaban terhadap masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna oleh siswa setelah mempelajari materi yang diajarkan.

Meskipun berbagai usaha telah dilakukan, namun pada kenyataannya tidak demikian dengan siswa kelas VIII SMPN 2 Painan. Ketuntasan belajar yang dicapai pada mata pelajaran IPA hampir separuh dari keseluruhan siswa tidak tuntas belajarnya atau mendapat nilai di bawah KKM yang ditentukan yaitu 75. Seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ujian IPA Siswa Kelas VIII Semester 1 SMPN 2 Painan Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata	KKM	% Tidak Tuntas		% Tuntas	
					Jumlah	%	Jumlah	%
1.	VIII 1	20	72,6	75	7	35	13	65
2.	VIII 2	20	59,5	75	16	80	4	20
3.	VIII 3	21	61,65	75	9	42,86	11	57,14
4.	VIII 4	20	53	75	20	100	0	0
5.	VIII 5	20	61,05	75	8	40	12	60
6.	VIII 6	21	58,21	75	16	80	6	20
7.	VIII 7	21	50,59	75	20	95	1	5

Sumber: Guru IPA SMPN 2 Painan.

Tabel 1 menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran IPA masih belum maksimal, belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh guru SMPN 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 75 untuk mata pelajaran IPA. Hal ini disebabkan karena siswa tidak mengikuti pembelajaran di kelas dengan serius, siswa lebih senang bermain-main saat diberikan tugas dalam kelompok maupun dalam diskusi. Selain itu rendahnya pemahaman siswa juga dapat dilihat dari kebingungan siswa saat mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan oleh guru jika tidak sama dengan contoh yang diberikan. Siswa hanya sekedar paham dengan materi namun belum sampai pada tahap dimana siswa mampu menganalisis suatu masalah yang berkaitan dengan konsep IPA yang telah dipelajari.

Belum tersedianya bahan ajar yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, khususnya LKS juga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. LKS yang tersedia di sekolah merupakan LKS terbitan daerah lain,

sehingga guru lebih cenderung hanya menggunakan model pembelajaran dan buku paket sebagai pegangan. Siswa hanya mengerjakan tugas praktikum dengan menggunakan LKS yang terdapat dalam buku pegangan siswa, tanpa diberikan model pembelajaran yang bervariasi. Semua masalah itu mengakibatkan kurang efektifnya proses pembelajaran IPA yang sesuai dengan KTSP sehingga hasil belajar siswa masih belum memenuhi KKM. Jadi untuk mengurangi penyebab rendahnya hasil belajar, guru harus mempunyai bahan ajar yang dapat mengajak siswa untuk menerapkan pembelajaran yang menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, antusias, dan menyenangkan.

Keaktifan dan kemandirian siswa dalam menyelesaikan masalah terkait materi yang sedang dipelajari tentunya memerlukan fasilitas dari guru. LKS sebagai salah satu bahan ajar harus disesuaikan dengan kondisi siswa serta karakteristik materi pelajaran. LKS merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran yang berisi pokok-pokok materi pembelajaran yang dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa. LKS yang dibuat mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai. Melalui LKS ini guru membimbing siswa dalam mengajukan permasalahan sesuai kondisi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan Prastowo (2011:204) yaitu LKS merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa dan mengacu pada hasil belajar yang harus dicapai.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan guru adalah penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan seperti LKS

berorientasi CTL. LKS ini digunakan karena dalam model pembelajaran CTL siswa diharapkan mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membuat siswa tertarik untuk mempelajari IPA. CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ”**Pengaruh LKS IPA Berorientasi *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 2 Painan “**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah Terdapat Pengaruh LKS IPA Berorientasi *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA SiswaKelas VIII SMP N 2 Painan “.

C. BATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Materi dibahas sesuai dengan silabus kelas VIII semester 2 pada Kompetensi Dasar: 6.2 Mendeskripsikan konsep bunyi dalam kehidupan sehari-hari (10 JP) , pada KD 6.3 Menyelidiki sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan berbagai bentuk cermin dan lensa (10 JP), KD 6.4 Mendeskripsikan alat-alat optik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. (10 JP).

2. Aspek yang akan diteliti didalam penelitian ini sesuai dengan tuntutan Kurikulum KTSP.
3. Pencapaian hasil belajar yang diteliti pada aspek afektif, kognitif dan psikomotor.

D. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh LKS IPA Berorientasi *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Painan.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi tentang alternatif pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa dengan LKS IPA Berorientasi *Contextual Teaching And Learning*.
2. Bagi siswa
 - a. Dapat memberikan peran aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep IPA.
 - c. Dapat menjadikan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
3. Bagi sekolah

Dapat memberikan masukan berharga dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran IPA yang lebih efektif, dan menambah pengetahuan peneliti khususnya dalam bidang pendidikan.